

**PENGEMBANGAN MEDIA BINGKAI BERGAMBARDENGAN TEMA
KONDISI GEOGRAFIS DAN MATA PENCAHARIAN UNTUK
PEMBELAJARAN IPS DI MI KELAS IV**

Edy Musthofa

PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Salatiga

Email: edymusthofaoke@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to produce picture frame learning media with the theme of geographical conditions and livelihoods activity for social studies learning for 4th grade of elementary School. This study also aims to determine the instructional media decent picture frame for social study learning for 4th grade of elementary School based on media validation by matter expert, media validation by media expert, the test media use by teachers and students. This research is categorized as Research and Development (R & D). The study was conducted with several stages such as, the data collection stage, the planning stage, development stage, as well as the media validation and test media use. Data collection instruments used in this research is the development of a questionnaire. Data were obtained from the results of the media validation by matter expert, the results of the media validation by media expert, the results of test media use by teacher, and the results of test media use by four elementary School students of 4th grade. The data obtained were converted into likert scale to determine the category of picture frame learning media. It is worthy to be used when media validation by matter experts, media validation by media experts, test media use by teachers and students has a good mean score of minimum category. The results of the research of "Produce Picture Frame Learning Media with The Theme of Geographical Conditions and Livelihoods Activity for Social Studies Learning for 4th Grade", considered worthy to use in social studies learning. It can be seen from the results of the media validation by matter experts who have an average final score of 4.3; results of the validation media by media experts have an average final score of 3.7; test media use by teacher had a mean score of 4.85; test media use by students has the lowest mean score of 3.7 and the highest mean score of 4.85 and had class mean score of 4.51. From the results it appears that the average instructional picture frame media is worthy to be used for social studies learning with good quality.

Keywords: picture frame learning media, social studies learning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran bingkai bergambar dengan tema “Kondisi Geografis dan Mata Pencaharian” untuk pembelajaran IPS di MI kelas IV. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui media pembelajaran bingkai bergambar yang layak untuk pembelajaran IPS di MI kelas IV berdasarkan validasi media oleh ahli materi, validasi media oleh ahli media, uji penggunaan media oleh guru, dan uji penggunaan media oleh siswa. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Penelitian pengembangan ini dilakukan dengan beberapa tahap, meliputi tahap pengumpulan data, tahap perencanaan, tahap pengembangan, serta tahap validasi media dan uji penggunaan media. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian pengembangan ini adalah angket. Data penelitian diperoleh dari hasil validasi media oleh satu orang ahli materi, hasil validasi media oleh satu orang ahli media, hasil uji penggunaan media oleh satu orang guru IPS, dan hasil uji penggunaan media oleh 30 siswa MI kelas IV. Data yang diperoleh dikonversikan menjadi skala likert, untuk menentukan kategori media pembelajaran bingkai bergambar. Media pembelajaran bingkai bergambar dianggap layak untuk digunakan apabila validasi media oleh ahli materi, validasi media oleh ahli media, uji penggunaan media oleh guru, dan uji penggunaan media oleh siswa memiliki kategori rerata skor minimum “baik”. Hasil penelitian pengembangan yaitu media pembelajaran bingkai bergambar dengan tema kondisi geografis dan mata pencaharian untuk pembelajaran IPS di MI Manbaul Huda kelas IV, dikategorikan layak digunakan dalam pembelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari hasil validasi media oleh ahli materi yang memiliki rerata skor akhir sebesar 4,3; hasil validasi media oleh ahli media memiliki rerata skor akhir sebesar 3,7; uji penggunaan media oleh guru memiliki rerata skor 4,85; uji penggunaan media oleh siswa memiliki rerata skor terendah sebesar 3,7 dan rerata skor tertinggi 4,85 serta memiliki rerata skor kelas sebesar 4,51. Dari hasil rerata yang diperoleh terlihat bahwa media pembelajaran bingkai bergambar layak digunakan untuk pembelajaran IPS dengan kualitas yang baik.

Kata kunci: media pembelajaran bingkai bergambar, pembelajaran IPS.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aset penting bagi suatu negara. Negara yang ingin maju adalah negara yang mengedepankan pendidikan. Melalui pendidikan, warga negara dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk berkontribusi bagi bangsa dan negaranya. Salah satu pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan di sekolah.

Pendidikan di sekolah mempunyai pengaruh yang besar bagi perkembangan wawasan dan pengetahuan siswa dalam menciptakan generasi yang berkualitas. Semakin besar komitmen dan upaya yang dimiliki sekolah untuk mencerdaskan siswanya, semakin baik pula kualitas siswa yang dapat dihasilkan. Komitmen dan upaya tersebut dapat terlihat dari kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh sekolah, serta cara guru mengajar di kelas. Kebijakan-kebijakan yang dibuat tentunya menjadi hal umum di sekolah dan berlaku secara umum untuk warga sekolah. Cara guru mengajar di kelas menjadi hal yang khusus, artinya tergantung pada guru yang bersangkutan dalam melakukan pembelajaran dan media yang digunakannya.

Cara guru melakukan pembelajaran, sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa. Hal ini dapat dilihat, salah satunya dari media yang digunakan dalam pembelajaran. Proses pembelajaran dengan menggunakan media yang bervariasi lebih diminati oleh siswa, sehingga siswa fokus pada pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini berbeda dengan guru yang kurang memiliki variasi media dalam mengajar, artinya pembelajaran yang dilakukan cenderung berpusat pada guru dan mengandalkan kemampuan berbicara guru dalam menerangkan, tanpa disertai media pembelajaran, sehingga dapat menimbulkan rasa malas dan bosan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa, dalam melakukan pembelajaran di kelas, guru harus dapat melakukan variasi dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan menyenangkan, terutama untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang mempunyai cakupan materi luas.

Guru IPS dituntut mampu melakukan variasi melalui inovasi-inovasi dalam pembelajaran, salah satunya berupa inovasi dalam pengembangan media pembelajaran. Inovasi dalam pengembangan media ini diharapkan dapat dilakukan oleh setiap guru, sehingga guru tidak hanya sebagai konsumen dari media yang ada, tapi guru harus mampu mengembangkan sendiri media-media baru yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa. Guru IPS harus mampu menciptakan media pembelajaran yang dapat merangkum materi-materi IPS yang luas menjadi lebih mudah dipelajari.

Materi dalam mata pelajaran IPS di Sekolah dasar memiliki cakupan yang cukup luas. Hal ini dikarenakan mata pelajaran IPS di MI merupakan mata pelajaran yang memiliki materi-materi dari berbagai disiplin ilmu sosial, di antaranya Ekonomi, Geografi, Sejarah dan Sosiologi. Berdasarkan pemaparan di atas terlihat bahwa mata pelajaran IPS merupakan pengintegrasian dari berbagai macam disiplin ilmu sehingga cakupan materinya luas. Penyampaian materi yang luas ini kurang didukung dengan media pembelajaran yang bervariasi. Media pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran IPS yaitu terbatas pada globe, peta, dan gambar sederhana (media yang hanya berupa gambar saja). Hal ini menyebabkan timbulnya pemikiran siswa tentang materi IPS yang banyak, sulit, dan cenderung hafalan sehingga terkesan membosankan dan membuat siswa malas untuk belajar.

Pemikiran siswa di atas menyebabkan tidak jarang saat pembelajaran IPS, banyak siswa yang mengantuk atau bercanda sendiri. Penyampaian materi yang luas ini, hendaknya digunakan media-media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dan menimbulkan kesenangan belajar IPS.

Siswa termotivasi untuk belajar, apabila dalam pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran. Melalui media pembelajaran diharapkan pemikiran siswa tentang mata pelajaran IPS yang banyak, sulit, dan cenderung hafalan dapat dihilangkan. Media pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan materi dan kondisi siswa. Siswa akan lebih mudah memahami suatu materi apabila, materi disajikan tidak hanya sebatas penjelasan secara ceramah dari guru, tapi juga melalui gambar dan tulisan-tulisan penjelas dari gambar tersebut sebagai media pembelajaran.

Penggunaan media dalam pembelajaran IPS sangat penting, karena dengan media yang digunakan diharapkan mampu menjadi sarana menyampaikan materi-materi IPS. Media pembelajaran dalam dunia pendidikan berkembang sangat cepat, tapi pengaplikasiannya di lapangan masih kurang, terutama untuk pembelajaran IPS.

Media pembelajaran yang penggunaannya berbasis teknologi sangat bergantung dengan fasilitas yang dimiliki suatu sekolah dan kemampuan guru dalam mengoperasikan suatu teknologi pendidikan. Media tersebut sulit untuk diterapkan di

sekolah yang fasilitas teknologinya kurang mendukung dan kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan teknologi yang tersedia dalam pembelajaran. Fasilitas teknologi suatu sekolah yang maju, tetapi tidak disertai kemampuan guru untuk menggunakannya juga kurang bermanfaat. Media pembelajaran yang dapat digunakan secara langsung, mudah untuk pembelajaran, dan tidak bergantung dengan fasilitas teknologi yaitu media pembelajaran yang bersifat kebendaan.

Mengacu pada uraian di atas, maka penelitian ini akan mengembangkan media pembelajaran yang mudah digunakan, menarik, berwarna, serta memuat materi berupa tulisan dan gambar pendukung materi. Penelitian ini difokuskan untuk mengembangkan media pembelajaran bingkai bergambar dengan tema kondisi geografis dan mata pencaharian untuk pembelajaran IPS di MI dan mengetahui media pembelajaran bingkai bergambar yang layak digunakan dalam pembelajaran IPS.

METODE PENELITIAN

Model Pengembangan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* (RnD). Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2010:164), penelitian dan pengembangan (RnD) adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, dan dapat dipertanggungjawabkan. Jadi penelitian dan pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu pengembangan dari produk yang sudah ada maupun produk baru melalui tahapan tertentu dan validasi dari berbagai ahli, serta melalui uji coba.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini, mengacu pada model pengembangan yang dikemukakan oleh Borg dan Gall. Model pengembangan tersebut bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk yang digunakan dalam pembelajaran. Penelitian ini merupakan pengembangan produk media pembelajaran bingkai bergambar dengan tema kondisi geografis dan mata pencaharian untuk pembelajaran IPS di MI kelas IV

Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian pengembangan media pembelajaran bingkai bergambar terdiri dari empat tahapan langkah yang akan digunakan, yaitu: tahap pengumpulan data; tahap perencanaan; tahap pengembangan produk; serta tahap validasi dan uji penggunaan.

Validasi dan Uji Penggunaan Media

1. Desain Validasi dan Uji Penggunaan Media

Proses validasi dan uji penggunaan yang dilakukan meliputi: (1) validasi media oleh ahli materi; (2) validasi media oleh ahli media; (3) revisi produk; (4) uji penggunaan media oleh guru MI; (5) uji penggunaan media oleh siswa MI kelas IV; dan (6) penyempurnaan produk akhir media pembelajaran bingkai bergambar.

2. Subjek Uji Penggunaan Media

Subjek uji penggunaan media pada penelitian ini adalah guru kelas MI dan siswa MI kelas IV

Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan pendapat dari ahli (*judgement expert*).

Validitas Produk

Validitas produk dilakukan oleh orang yang ditunjuk sebagai ahli materi dan ahli media untuk melakukan penilaian serta memberikan saran dan masukan terhadap produk yang dihasilkan yaitu media pembelajaran bingkai bergambar.

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atausering disebut angket.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket dengan menggunakan Skala Likert yang berbentuk *checklist*.

Teknik Analisis Data

1. Data Proses Pengembangan Produk

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif sesuai prosedur pengembangan yang dilakukan.

2. Data Kualitas Produk yang Dihasilkan

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data kasar.
- b. Mengubah penilaian data dalam bentuk kualitatif menjadi kuantitatif dengan menggunakan skala *likert*.
- c. Menghitung skor rata-rata tiap aspek penilaian.
- d. Mengubah skor rata-rata menjadi nilai klasifikasi penilaian bingkai gambar hasil pengembangan.

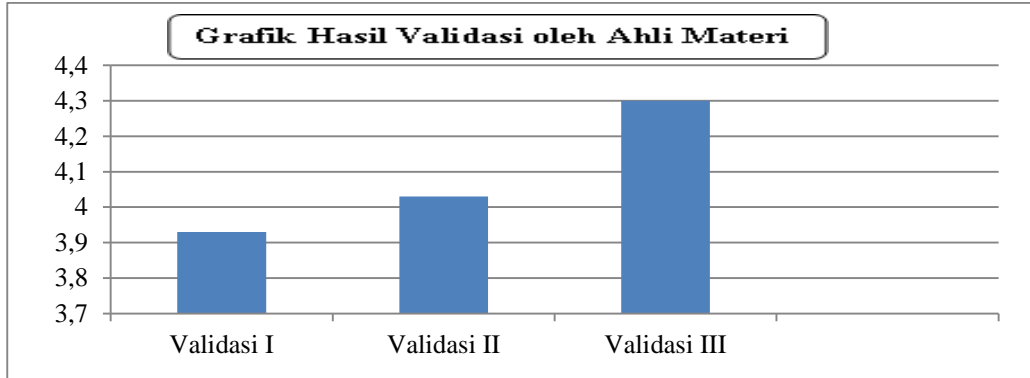
Media pembelajaran bingkai bergambar yang layak dengan kualitas baik, ditentukan dengan nilai minimum “B” atau kategori “Baik”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Produk yang dikembangkan dan dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran bingkai bergambar dengan tema kondisi geografis dan mata pencarian untuk pembelajaran IPS di MI kelas IV.

Dari hasil validasi media oleh ahli materi, dapat diketahui bahwa media pembelajaran bingkai bergambar melalui proses validasi sebanyak 3 kali dari produk awal, oleh ahli materi. Pada validasi tahap pertama, menunjukkan rerata skor sebesar 3,93 dengan kategori baik; pada validasi tahap dua, menunjukkan rerata skor sebesar

4,03 dengan kategori baik; dan pada validasi tahap akhir, menunjukkan rerata skor 4,3 dengan kategori sangat baik. Hasil validasi media oleh ahli materi tergambar pada grafik berikut ini:



Gambar 1. Grafik Hasil Validasi oleh Ahli Materi

Rerata skor akhir dari validasi oleh ahli materi sebesar 4,3 berada pada rentang $X > \bar{X}_t + 1,8$ (sbi) dengan rerata $> 4,2$ atau dengan kategori “sangat baik”. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa media pembelajaran bingkai bergambar yang dikembangkan, sangat baik dan layak digunakan secara materi.

Dari hasil validasi media oleh ahli media, dapat diketahui bahwa media pembelajaran bingkai bergambar melalui proses validasi sebanyak 2 kali dari produk awal, oleh ahli media. Pada validasi tahap pertama, menunjukkan rerata skor sebesar 3,16 dengan kategori cukup; pada validasi tahap dua, media pembelajaran bingkai bergambar menunjukkan rerata skor sebesar 3,7 dengan kategori baik. Hasil validasi media oleh ahli media tergambar pada grafik berikut ini:



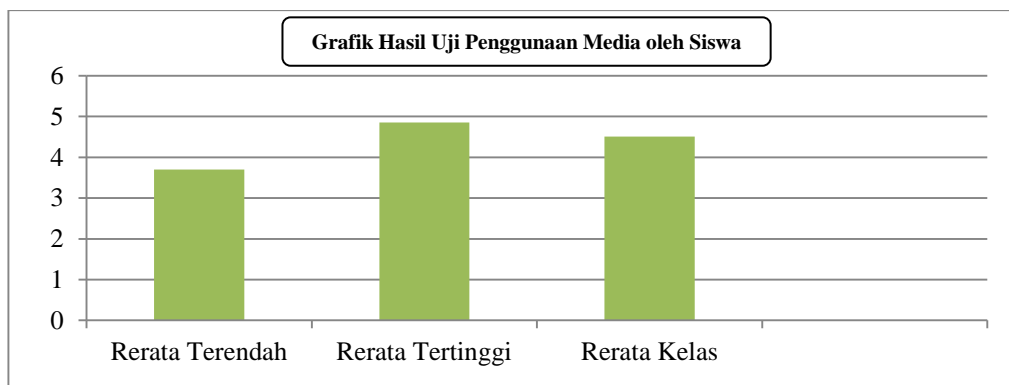
Gambar 2. Grafik Hasil Validasi oleh Ahli Media

Rerata skor akhir dari validasi oleh ahli media sebesar 3,7 berada pada rentang $\bar{X}_t + 0,6$ (sbi) $< X \leq \bar{X}_t + 1,8$ (sbi) dengan rerata $> 3,4 - 4,2$ atau dengan klasifikasi “baik”. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa media pembelajaran bingkai bergambar dikembangkan, baik dan layak digunakan berdasarkan validasi ahli media.

Setelah produk divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, kemudian media pembelajaran bingkai bergambar di uji penggunaannya oleh guru MI Manbaul Huda Purwodadi. Dari hasil uji penggunaan media oleh guru, dapat diketahui bahwa media pembelajaran bingkai bergambar mendapat respon positif dari guru. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji penggunaan media yang memperoleh rerata skor 4,85 dengan kategori sangat baik.

Rerata skor akhir dari uji penggunaan media oleh guru sebesar 4,85 berada pada rentang $X > \bar{X}_t + 1,8$ (sbi) dengan rerata $> 4,2$ atau dengan kategori “sangat baik”. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa media pembelajaran bingkai bergambar dengan materi kondisi geografis dan mata pencapaian yang dikembangkan, siap untuk digunakan dalam pembelajaran IPS.

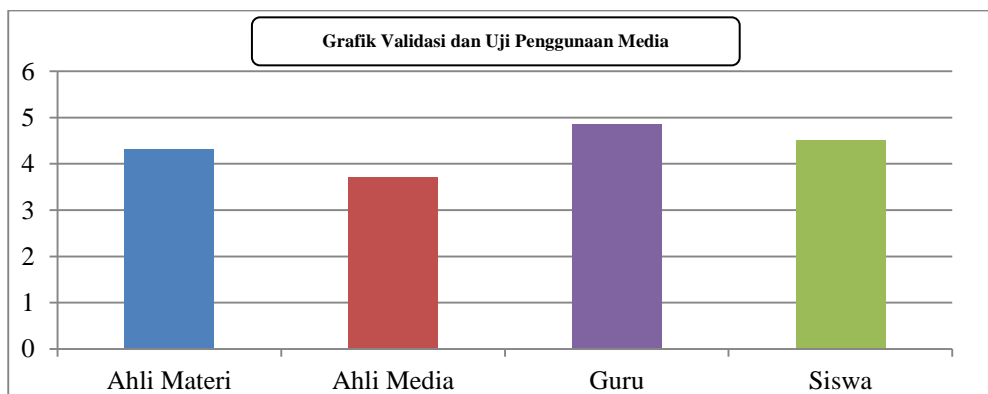
Selain uji penggunaan media yang dilakukan oleh guru, media juga di uji penggunaannya oleh siswa. Uji penggunaan media oleh siswa melibatkan siswa MI Manbaul Huda sebanyak 30 anak dalam satu kelas. Dari hasil uji penggunaan media oleh siswa, dapat diketahui bahwa media pembelajaran bingkai bergambar juga mendapat respon positif dari siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji penggunaan media oleh siswa yang memperoleh rerata skor terendah sebesar 3,7 dengan kategori baik dan rerata skor tertinggi sebesar 4,85 dengan kategori sangat baik. Dari hasil tersebut diperoleh rerata skor pada satu kelas tersebut sebesar 4,51 dengan kategori sangat baik. Hasil uji penggunaan media oleh siswa tergambar pada grafik berikut ini:



Gambar 4. Grafik Rerata Skor Terendah, Rerata Skor Tertinggi, dan Rerata Skor Kelas

Rerata skor uji penggunaan media oleh siswa pada satu kelas didapat rerata skor kelas sebesar 4,51 berada pada rentang $X > \bar{X}_i + 1,8$ (sbi) dengan rerata $> 4,2$ atau dengan kategori “sangat baik”. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa media pembelajaran bingkai bergambar dengan tema kondisi geografis dan mata pencaharian yang dikembangkan, sangat baik dan layak untuk digunakan dalam memahami materi IPS.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa hasil validasi media dari ahli materi sebesar 4,3; hasil validasi media ahli media sebesar 3,7; hasil uji penggunaan media oleh guru sebesar 4,85; dan hasil rerata skor kelas uji penggunaan media oleh siswa 4,51. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 5. Grafik Hasil Validasi dan Uji Penggunaan Media

Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran bingkai bergambar dengan tema kondisi geografis dan mata pencaharian yang dikembangkan pada penelitian pengembangan ini dinyatakan layak untuk digunakan dengan kualitas media yang baik.

Revisi Produk

Revisi produk dilakukan berdasarkan masukan dan saran dari ahli materi dan ahli media. Revisi berdasarkan masukan dari ahli dilakukan sebanyak dua kali. Revisi produk berdasarkan masukan dari ahli media juga dilakukan sebanyak dua kali.

Komentar atau Saran dari Guru dan Siswa

Komentar atau saran dari guru dan siswa menjadi masukan pada penelitian dan pengembangan ini dan berguna untuk penyempurnaan produk akhir.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Hasil penelitian dan pengembangan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk media pembelajaran bingkai bergambar dengan tema kondisi geografis dan mata pencaharian untuk pembelajaran IPS di MI Kelas IV. Media pembelajaran bingkai bergambar terdiri dari petunjuk penggunaan media, standar isi, tujuan pembelajaran, bagan alur berpikir, materi yang disajikan dalam bentuk gambar yang dibingkai dengan materi berupa tulisan (dalam kotak-kotak), evaluasi disajikan dalam bentuk melengkapi gambar yang dibingkai dan teka-teki silang, bingkai gambar juga dilengkapi dengan rangkuman materi dan daftar pustaka. media pembelajaran bingkai bergambar yang dihasilkan dengan komputer melalui program *microsoft word*, kemudian dicetak dan dilakukan penjiilidan.
2. Hasil dari pengembangan media pembelajaran bingkai bergambar dengan tema kondisi geografis dan mata pencaharian untuk pembelajaran IPS kelas IV di MI

dinyatakan layak dengan kualitas yang baik untuk digunakan dalam pembelajaran berdasarkan validasi media oleh ahli materi, validasi media ahli oleh media, uji prnggunaan media oleh guru, dan uji penggunaan media oleh siswa. Kendala selama menggunakan media ini adalah ukuran media yang terbatas dan media gambar hanya menekankan pada persepsi indera penglihatan. Ini merupakan pijakan untuk melakukan penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Ronald H. 1987. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kamil, Wildan. 2018. *Penggunaan Media Miniatur Mata Pencapaian Penduduk Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN Kebraon II Surabaya*. *JPGSD*, (11), 2116-2128.
- Kurniasari, Ria. 2018. *Penggunaan Media Maket Bubur Kertas Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengaruh Kondisi Alam Terhadap Kegiatan Ekonomi*. *Jurnal Edukasi Sebelas April*, Vol 2, No 2.
- Kustandi, Cecep dan Sutjipto, Bambang. 2011. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nawawi, Hadari dan Hadari, Martini. 2006. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabet.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Susilana,Rudi dan Riyana,Cepi. 2008. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Jurusan Kurikulum dan teknologi Pendidikan FIP UPI.
- Usman,Husaini dan Akbar,Purnomo Setiady. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widoyoko,Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yohanis F, Anthonius, & Kapile,Charles, “*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas IV SD Inpres Simoro Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Media Gambar.*” Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol 4 No. 6.